Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi
JIMAWAbdi

p-ISSN: 2776-3099 ; e-ISSN: 2776-5261 DOI:10.32493
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)
Volume 6 Nomor 1, April-Juli 2026 (43-51)
http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index

Digitalisasi Sistem Keuangan UMKM Ratu Eceng untuk Otomatisasi Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Digital

Subkhi Fajrin[1*], Anne Virgina[2]
Universitas Pamulang
subkhifajrin2000@gmail.com[1*], annevirgina31@gmail.com[2]

Received: 12 Juli 2026 | Revised: 20 Juli 2026 | Accepted: 30 Juli 2026
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Ratu Eceng dalam mengelola keuangan usaha melalui digitalisasi sistem keuangan guna mendukung otomatisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi UMKM Ratu Eceng adalah masih digunakannya pencatatan keuangan secara manual dengan Microsoft Excel sehingga proses pengelolaan keuangan belum optimal, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan kuesioner. Kegiatan dilaksanakan pada 10 Mei 2026 dengan melibatkan 19 peserta yang terdiri atas pelaku UMKM, mahasiswa, dan dosen Universitas Pamulang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan digitalisasi sistem keuangan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan laporan keuangan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Digitalisasi sistem keuangan dinilai mampu menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah pemantauan arus kas, perhitungan laba, dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan literasi digital pelaku usaha sehingga lebih siap menghadapi persaingan bisnis di era digital. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik peserta, kegiatan ini memberikan manfaat yang positif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi sistem keuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan pengelolaan usaha pada UMKM Ratu Eceng.

Kata Kunci: Digitalisasi Keuangan; UMKM; Otomatisasi Pencatatan; Laporan Keuangan; Literasi Digital.

Abstract

The aim of this Community Service (PKM) activity is to improve the financial management skills of Ratu Eceng's small business owners by digitising the financial system to support automated record keeping and financial reporting. The problems faced by Ratu Eceng's SMEs are that they still use manual financial record-keeping with Microsoft Excel, so the financial management process is not optimal, is prone to errors in record-keeping, and does not make full use of digital technology. This study used a qualitative research method with data collection techniques such as observation, interviews, and questionnaires. The activity was carried out on 10 May 2026, involving 19 participants consisting of UMKM stakeholders, Pamulang University students and lecturers. The results of the activity showed that the training and mentoring of the digitalisation of the financial system increased the participants' understanding of the importance of structured financial record keeping, the separation of personal and business finances, and the use of digital applications in the management of financial reports. The participants showed high levels of enthusiasm throughout the activity through discussion, questions and answers, and practical exercises. Digitalisation of the financial system was considered to save time, reduce the risk of errors in record keeping, and make it easier to monitor cash flow, calculate profits,

Copyright © pada Penulis

and prepare financial reports. Furthermore, the activity increased the digital literacy of business owners, making them more prepared to face competition in the digital era. Based on the results of the evaluation and feedback from the participants, the activity was found to be beneficial and in line with the needs of the UMKM. Therefore, the implementation of digitalised financial systems can be an effective strategy for increasing the efficiency, accuracy, and sustainability of business management in UMKM Ratu Eceng.

Keywords: *Digitalisation of Finance; SMES; Automated Bookkeeping; Financial Reports; Digital Literacy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan sebagai kebutuhan strategis untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan keberlanjutan usaha. Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian adalah pengelolaan keuangan. Sistem keuangan yang baik menjadi fondasi bagi UMKM dalam mengambil keputusan bisnis, mengelola arus kas, serta menyusun strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Indonesia kini berada pada tahap transisi dan implementasi Revolusi Industri 4.0. Pada tahap ini berfokus pada transformasi digital, Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI). Pemerintah gencar untuk menerapkan proses digitalisasi kepada seluruh masyarakat dan di berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi. Berbicara tentang ekonomi dikaitkan dengan pendapatan dan anggaran belanja yang ada di Indonesia.Pendapatan negara salah satunya di peroleh dari UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun2008 tentang Usaha Kecil Menengah, UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar atau usaha menengah.

Seiring berjalannya waktu UMKM pun terbawa dengan intruksi pemerintah beralih ke sistem digital. Berawal dari proses produksi, pemasaran hingga distribusi. Dalam pencatatan keungan pun ikut beralih. Dalam pencatatan laporan keuangan semua di kemas menjadi lebih mudah di akses dan digunakan. Namun, tidak semua UMKM sudah beralih pada sistem digital. Banyak di daerah masih percaya dan menerapkan sistem menurut nenek moyang yang turun temurun selalu dilakukan. Hal ini menjadi acuan kami sebagai *agent of change* membantu UMKM yang ada untuk menerapkan digitalisasi pada sistem keuangan dan pencatatan laporan keuangan.

UMKM Ratu Eceng sebagai pelaku usaha yang bergerak dalam pengolahan tanaman eceng gondok memiliki potensi ekonomi yang besar, baik dalam menciptakan nilai tambah produk maupun membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun, pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai permasalahan, seperti

Copyright © pada Penulis

pencatatan transaksi yang tidak terstruktur, kesulitan dalam mengidentifikasi laba-rugi usaha, ketidaksesuaian data pemasukan dan pengeluaran, serta keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Kondisi tersebut berpotensi menghambat perkembangan usaha karena pemilik tidak memiliki informasi keuangan yang memadai sebagai dasar pengambilan keputusan.

Digitalisasi sistem keuangan melalui penerapan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital menjadi solusi yang relevan bagi UMKM Ratu Eceng. Implementasi sistem digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, mulai dari pencatatan penjualan, pembelian, pengeluaran operasional, hingga pengelolaan piutang dan utang usaha. Data yang tercatat secara real-time akan terintegrasi dalam suatu sistem yang mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.

Otomatisasi pencatatan dan pelaporan keuangan memberikan beberapa manfaat strategis. Pertama, meningkatkan akurasi data keuangan karena meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual (human error). Kedua, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya operasional karena proses perhitungan dan penyusunan laporan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Ketiga, meningkat-kan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehingga pemilik usaha dapat memantau kondisi keuangan secara berkala. Keempat, memudahkan UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan, mengingat salah satu syarat utama pengajuan kredit adalah tersedianya laporan keuangan yang valid dan ter dokumentasi dengan baik.

Lebih lanjut, digitalisasi sistem keuangan juga mendukung implementasi tata kelola usaha (good business governance) pada UMKM. Sistem pencatatan yang terintegrasi memungkinkan pemilik usaha melakukan analisis terhadap kinerja keuangan, mengidentifikasi produk yang memberikan kontribusi keuntungan terbesar, mengendalikan biaya operasional, serta menyusun perencanaan bisnis secara lebih terukur. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan tidak lagi didasarkan pada perkiraan atau intuisi semata, tetapi didukung oleh data keuangan yang objektif dan akurat.

Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, transformasi digital pada UMKM Ratu Eceng sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM sebagai pilar penguatan ekonomi kerakyatan. Penerapan sistem keuangan digital diharapkan mampu meningkat-kan kapasitas manajerial pelaku usaha, memperluas akses pasar dan pembiayaan, serta menciptakan UMKM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, program digitalisasi sistem keuangan UMKM Ratu Eceng guna otomatisasi pencatatan dan laporan keuangan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, memperkuat daya saing, dan mendukung keberlanjutan bisnis di era ekonomi digital.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Copyright © pada Penulis

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien Menurut James C. Van Horne. Sedangkan menurut Weston dan Brigham Manajemen keuangan merupakan seni dan ilmu dalam mengelola uang yang meliputi proses perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pe-ngelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana suatu organisasi atau perusahaan.

Sutrisno mengatakan Manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha memperoleh dana dengan biaya murah serta usaha menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan Menurut Kasmir Manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan cara memperoleh, menggunakan, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Digitaliasi Sistem Keuangan

Menurut Bank Indonesia (BI) Digitalisasi keuangan adalah proses penggunaan teknologi digital dalam sistem dan layanan keuangan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, kecepatan, dan kualitas transaksi keuangan. Contohnya meliputi mobile banking, e-wallet, QRIS, dan fintech.

Sedangkan menurut World Bank Digital financial services diartikan sebagai layanan keuangan yang diakses dan disampaikan melalui teknologi digital, termasuk pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi secara elektronik. Menurut para ahli manajemen keuangan modern, digitalisasi keuangan dapat dipahami sebagai Perubahan sistem pengelolaan keuangan dari metode konvensional menuju sistem berbasis teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, transparansi, dan efisiensi.

Manfaat Digitalisasi Sistem Keuangan

Menurut Bank Indonesia (BI) Digitalisasi keuangan bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi sistem pembayaran, mempercepat transaksi, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Lain halnya menurut World Bank Digitalisasi keuangan membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya belum terjangkau oleh perbankan. Sedangkan Menurut Kasmir Digitalisasi keuangan memudahkan pengelolaan keuangan karena data transaksi dapat dicatat dan dipantau secara cepat, tepat, dan akurat. Dan Menurut Bambang Riyanto Sistem keuangan berbasis digital membantu perusahaan meningkat-kan efektivitas pengelolaan dana dan pengawasan keuangan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif di mana menurut Saryono (2020), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Tahap evaluasi ini menyangkut penilaian atas serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM Mahasiswa

Copyright © pada Penulis

Magister Manajemen Universitas Pamulang apakah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Tim PKM Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang menggunakan beberapa metode guna mengevaluasi proses kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, yaitu:

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2022), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti. Tim PKM Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang akan bergabung diantara peserta dan mengobservasi bagaimana antusiasme para peserta selama kegiatan pemaparan materi berlangsung. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat partisipasi aktif peserta selama kegiatan terselenggara. Apakah mereka aktif bertanya dan berdiskusi atau justru bertindak sebaliknya yakni pasif dan tidak memperhatikan materi.

2. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2022), wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

3. Kuesioner

   Menurut Sugiyono (2022: 142), kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan pendapat subjek penelitian tentang topik atau masalah tertentu. Tim PKM Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang melakukan kepada pengisian kuesioner kepada pemilik Ratu Eceng dan dengan para peserta di akhir sesi pemaparan materi. Tim akan meminta para peserta untuk memberikan *feedback* mengenai kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut. *Feedback* ini dapat berupa menceritakan pengalaman yang dirasakan selama mengikuti kegiatan, memberikan kritik terhadap kekurangan-kekurangan yang ada selama kegiatan, dan memasukkan saran perbaikan bagi kegiatan yang sudah berlangsung

Pembahasn

Hasil Kegiatan

Minggu, 10 Mei 2026 kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada UMKM Ratu Eceng. Kegiatan ini berlangsung dari jam 08.00 s.d 13.00 di awali dengan registrasi peserta. 19 orang peserta hadir dalam kegiatan ini.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan pada UMKM Ratu Eceng dihadiri oleh peserta UMKM Ratu Eceng, mahasiswa dan dosen UNPAM menghadirkan intervensi yang nyata, antara lain melalui pelatihan digitalisasi sistem keuangan pada laporan keuangan dan diskusi aktif yang mengedepankan studi kasus lokal. Hasilnya cukup memuaskan; pelaku usaha mulai menyadari pentingnya digitalisasi sistem keuangan pada laporan keuangan produk UMKM.

Pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM turut membuka pemahaman baru bagi pelaku UMKM bahwa digitalisasi sistem keuangan mampu menghemat waktu dalam melakaukan pencatatan keuangan. Proses ini membantu menghindari kesalahan dalam

Copyright © pada Penulis

pencatatan yang masih dilakukan secara manual oleh pemilik UMKM dan hanya menggunakan Ms.Excel.

Dengan proses pencatatan keuangan, UMKM dapat memperoleh peningkatan hasil penjualan yang cukup signifikan dan mampu menghadapi tantangan pasar serta berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis yang berke-sinambungan, terutama dalam menghadapi persaingan pasar digital dan globalisasi.

Berdasarkan evaluasi kegiatan PKM, mayoritas pelaku usaha menyampaikan antusiasme untuk mengikuti pelatihan lanjutan, khususnya dalam aspek manajemen kinerja berbasis Key Performance Indicators (KPI), pemanfaatan teknologi digital untuk pencattan laporan keuangan serta pengembangan keterampilan kepemimpinan (leadership) dalam tim usaha kecil. Hal ini menandakan bahwa proses internalisasi pentingnya penguatan kapasitas keuangan mulai terbangun dan berpotensi menghasilkan dampak jangka panjang yang positif.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif-teoritis, tetapi juga aplikatif-implementatif. UMKM tidak hanya diberi pengetahuan, tetapi juga didampingi untuk mempraktikkan dan mengevaluasi langsung proses pencatatan laporan keuangan mereka.

Dengan demikian, penguatan kapasitas keuangan menjadi strategi dalam proses berjalannya UMKM secara efektif dan efisien. Penerapan sistem keuangan dalam pencatatan laporan keuangan memudahkan pelaku usaha dalam proses pajak, peghitungan laba serta menjadi pondasi dalam menghadapi perkembangan zaman. Pembahasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

UMKM Ratu Eceng masih melakukan pencatatan Strategi pemasaran digital yang efektif memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan produktivitas usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil observasi lapangan awal yang dilakukan pada UMKM Ratu Eceng belum sepenuhnya mencatat keuangan secara digital. Pencatatan keuangan dilakukan dengan menggunakan Microsoft excel lalu setelah enam bulan laporan keuangan tersebut di masukan ke aplikasi si apik dan si kepang.

Observasi awal juga menunjukkan bahwa produktivitas kerja di sebagian besar UMKM Ratu Eceng belum optimal. Hal ini terkait erat dengan belum adanya struktur kerja yang terdokumentasi dengan baik, pencatatan keuangan dilakukan sendiri oleh pemilik yaitu bu ieko. Belum ada pendelegasian pencatatan keuangan kepada karyawan.

Kemudian dari sisi sosial ekonomi, mayoritas masyarakat bekerja di sektor informal, dengan tingkat pendidikan yang cenderung menengah. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan dalam pemahaman terhadap prinsip-prinsip manajerial modern, termasuk manajemen keuangan digital. Rendahnya literasi manajerial terlihat dari minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha, kurangnya sistem dokumentasi SOP, serta kurang pahamannya dalam penggunaan penacatatan keuangan berbasis online.

Para peserta cukup aktif bertanya dan berdiskusi dengan narasumber terkait pengalaman serta kesulitan-kesulitan yang

Copyright © pada Penulis

dialami selama menjalani usahanya. Peserta bertanya tentang bagaimana cara memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan pendapatan UMKM? Memisahkan leuangan pribadi dan

UMKM sangat penting agar arus kas sehat, memudahkan evaluasi keuangan bisnis dan melindungi aset pribadi dari utang usaha. Pertama memisahkan rekening usaha dan rekening pribadi. Kedua menetapkan nominal pendapatan untuk diri kita sendir sehingga konsisten. Ketiga mencatat seluruh aliran keuangan bisnis secara terpisah dari pengeluaran pribadi.

Mereka memerlukan langkah-langkah yang efektif guna menghadapi dan kegiatan ini dianggap menjadi jawabannya. UMKM Ratu Eceng juga mengetahui tentang dampak dari digitalisasi keuangan dan berbagai serangan siber.

Para peserta juga sangat antusias dengan pertanyaan kuis yang disiapkan. Pada prakteknya penggunaan tekhnologi masih belum dipahami oleh seluruh peserta. Kami membantu para peserta dalam melakukan persiapan kuis yang diadakan. Pertanyaan kuis lebih mengangkat tentang keuangan digital. Para peserta yang sudah berumur tampak kebingungan, lain halnya dengan yang muda mereka tampak dengan mudah menjawab. Hasil kuis diperoleh dengan 2 peserta muda mendapatkan poin tinggi dan ada 1 peserta berusia lanjut mendapatkan poin tertinggi. Dari hasil ini kita bisa terlihat yang muda yang lebih mengerti teknologi.

Kegiatan ini membawa manfaat bagi para pelaku UMKM Ratu Eceng. Para peserta merasa terbantu dengan adanya pemaparan materi strategi keuangan digital ini. Mereka menyadari bahwa melalui penguatan keuangan digital di dalam UMKM ini, akan menambahkan nilai produktivitas dalam proses perputaran usaha yang dijalani. Selain itu, hal tersebut juga memudahkan para peserta dalam pendokumentasian keuangan agar menjadi lebih terstruktur dan teratur.

Evaluasi dan Feedback Peserta

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa peserta menunjukkan bahwa para peserta merasa kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini memberikan manfaat bagi diri mereka. *Feedback* yang timbul cukup positif, para peserta merasa materi ini cukup relevan dan berhubungan dengan bagaimana proses usaha yang dijalani sehari-harinya. Para peserta menganggap materi ini sangat berguna dan berharap agar kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dapat dilakukan kembali pada suatu waktu guna meningkatkan wawasan peserta terhadap proses pencatatan keuangan secra digital di dalam UMKM. Para peserta juga berterima kasih karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengetahuan serta sudut pandang baru dalam bidang manajemen keuangan yang selama ini belum dianggap sebagai suatu hal yang harus dijaga dan dikembangkan.

Proses Pembuatan Kerajinan Eceng

Salah satu produk UMKM Ratu Eceng adalah goodie bag. Berikut adalah acara pembuatan goodie bag:

1. Pengambilan eceng
2. Penjemuran tahap 1
3. Proses kompos

Copyright © pada Penulis

4. Penjemuran tahap 2
5. Eceng kering,lalu di anyam
6. Proses Bleaching
7. proses pemberian anti jamur
8. Proses pernis

Jika produk homedekor cukup sampai proses pernis namun jika buat tas,dilanjut dengan proses pemasangn puring pemasangan handle dan aksesoris lainnya

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan di UMKM Ratu Eceng masih dalam tahap transisi. Pencatatan transaksi sudah menggunakan Microsoft Excel, namun aplikasi SI APIK dan SI KEPANG belum dimanfaatkan secara rutin dan real-time karena hanya digunakan setiap enam bulan sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan digital belum sepenuhnya terintegrasi dalam operasional usaha.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan tim PKM berhasil meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital. Meskipun demikian, keterbatasan pemahaman teknologi, kebiasaan pencatatan manual, dan kurangnya pendampingan berkelanjutan masih menjadi kendala dalam optimalisasi penggunaan aplikasi digital.

Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan agar UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten. Penggunaan SI APIK dan SI KEPANG secara rutin diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan akuntabel sehingga mendukung pengambilan keputusan, mempermudah akses pembiayaan, serta meningkatkan daya saing usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiya, M & Lakoni, I. (2025). Manajemen Keuangan di Era Digital : Studi Literatur tentang Peran Uang Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Economic Edu, 6(2)*.

Bambang Riyanto. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.

Bank Indonesia. (2023). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*.

Fahmi, M & Aswat, I. (2024). Strategi Penerapan Digitalisasi dalam Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Indonesia 4.0. *Jurnal Akrual : Akuntansi Dan Keuangan, 6(2)*.

James C Van Horne. (2017). *Fundamentals of Financial Management*.

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.

Pardede J, F, Nugroho, L, & Hidayah, N. (2022). Analisa Urgensi Digitalisasi dan Laporan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(4)*.

Saryono. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sofa, D,M dan Wicaksono, A. (2025). Digitalisasi Laporan Keuangan dan dampaknya terhadap UMKM berbasis Ekonomi Biru di Kawasan Pesisisr Surabaya. *Journal Universitas NU Sidoarjo*, 129–139.

Copyright © pada Penulis

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.

Weston J, Fred & Brigham, E. F. (n.d.). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.

World Bank. (2022). *Digital Financial Services*.

Zulaika, N. & M. (2026). Sistem Pencatatan Akuntansi UMKM : Analisa Komparatif antara metode manual dan digitalisasi keuangan. *Journal of Economic Business Advancement*.

Copyright © pada Penulis